



Bab 5: Sosial

5.5.1-5.5.4 Kondisi Kerja

Kondisi kerja.

Dalam kegiatan ini, kita akan meninjau kondisi kerja seperti **jam kerja** dan **cuti melahirkan** serta akan membahas topik-topik tersebut dengan skenario kasus.



5.5 Kondisi Kerja

No.	Persyaratan dasar	Sertifikasi kelompok			Sertifikasi individu
		Kebun K	Kebun B	Manajemen kelompok	K/B
5.5.1	<p>Pekerja tidak boleh bekerja lebih dari delapan <u>jam kerja reguler</u> setiap hari atau 48 jam setiap minggu. Pekerja berhak mendapatkan istirahat selama 30 menit setelah bekerja enam jam terus-menerus dan istirahat satu hari penuh setelah bekerja enam hari terus-menerus. Jam kerja rutin satpam tidak melebihi 60 jam setiap minggu atau berdasarkan regulasi yang berlaku, mana saja yang lebih ketat.</p> <p>Konvensi Jam Kerja (Industri) ILO, 1919 (No. 1). Konvensi Jam Kerja (Perdagangan dan Kantor) ILO, 1930 (No. 30).</p>	✓	✓	✓	✓
5.5.2	<p><u>Kerja lembur</u> bersifat suka rela dan hanya diperbolehkan jika:</p> <p>a) Diminta tepat waktu.</p> <p>b) Dibayar sesuai standar undang-undang nasional atau PKB, mana saja yang lebih tinggi; jika tidak ada keduanya, dibayar setidaknya 1,5 kali upah reguler.</p> <p>c) Tidak meningkatkan risiko kesehatan dan keselamatan; tingkat insiden selama lembur diawasi dan dikurangi jika perlu.</p> <p>d) Pekerja memiliki opsi transportasi aman dari dan ke rumah.*</p>	✓	✓	✓	✓

Baca persyaratan dan keberlakuannya sebelum Anda melanjutkan ke halaman berikutnya.

- e) Total jam kerja dalam seminggu tidak melebihi 60 jam, kecuali dalam kasus-kasus khusus.*
- f) Pekerja mendapatkan istirahat selama 30 menit setelah 6 jam kerja dan setidaknya 10 jam istirahat berturut-turut setiap periode 24 jam.
- g) Catatan jam kerja reguler dan lembur disimpan.*
- h) Untuk kegiatan tertentu seperti panen yang harus diselesaikan dalam waktu singkat hingga 6 minggu, lembur dapat dilakukan hingga 24 jam setiap minggunya selama maksimal 12 minggu setiap tahunnya, dan pekerja dapat bekerja hingga 21 hari berturut-turut.
- *Kondisi berlaku dalam situasi tertentu.

Konvensi Jam Kerja (Industri) ILO, 1919 (No. 1)

Konvensi Jam Kerja (Perdagangan dan Kantor) ILO, 1930 (No. 30)

Kode Praktik ILO tentang Keselamatan dan Kesehatan di Pertanian, 2010

Konferensi Buruh Internasional, Sesi ke-107, 2018, Studi Umum berkaitan Instrumen pada waktu kerja, 2018

Untuk kebun kecil, persyaratan hanya berlaku jika kebun tersebut mempekerjakan:

- 10 atau lebih pekerja sementara yang masing-masing bekerja selama 3 bulan berturut-turut atau lebih, dan/atau
- 50 atau lebih pekerja sementara per tahun kalender

5.5.1

Pekerja tidak boleh bekerja lebih dari delapan jam kerja reguler setiap hari atau 48 jam setiap minggu. Harus ada istirahat dan libur



Untuk memastikan bahwa pekerja **tidak dieksploitasi** dan kesejahteraan mereka terjaga, persyaratan 5.5.1 menetapkan ketentuan untuk jam kerja reguler bagi Pemegang Sertifikat.

- Jam kerja reguler terdiri dari **maksimum 8 jam per hari**
- Jam kerja seminggu maksimum adalah **48 jam per minggu**
- Setelah **6 jam kerja berturut-turut**, harus ada setidaknya **30 menit istirahat**
- Setelah **6 hari kerja berturut-turut**, harus ada setidaknya **satu hari penuh istirahat**

Ada pengecualian untuk **satpam** dalam persyaratan ini. Jam kerja reguler mereka tidak boleh melebihi **60 jam per minggu**, atau peraturan yang berlaku, mana saja yang lebih ketat.

Skenario kasus

Mari kita lihat skenario kasus di perkebunan teh berikut.



Ada lebih dari 10 pekerja tetap di kebun teh yang disertifikasi secara individu ini. Mereka bekerja **enam hari dalam seminggu**. Setiap hari kerja, mereka mulai bekerja sejak pukul **7 pagi** dan selesai bekerja pukul **3 sore**.

Pekerja tidak boleh beristirahat selama hari kerja 8 jam.

?

Apakah kondisi kerja ini sesuai dengan Standar?

Pikirkan jawabannya sebelum melanjutkan ke halaman berikutnya.

Skenario kasus - Solusi



Jawabannya adalah "**Tidak**", kondisi kerja ini dapat berdampak negatif pada kesehatan dan kesejahteraan pekerja.

Meskipun pekerja tidak melebihi batas maksimal 8 jam kerja per hari, dan ada hari libur setelah 6 hari kerja berturut-turut, **mereka juga harus beristirahat minimal 30 menit per hari.**



Lembur harus:

- **bersifat sukarela**
- **diminta** tepat waktu
- **dibayar** sesuai dengan **hukum nasional** atau Perjanjian Kerja Bersama (mana saja yang lebih tinggi), atau minimal 1,5 kali upah reguler
- **tidak meningkatkan risiko kesehatan dan keselamatan**; tingkat insiden selama lembur diawasi dan peningkatan angka insiden perlu ditangani.

Manajemen harus menyimpan **catatan** tentang jam reguler dan jam lembur.



- Total jam kerja dalam seminggu **tidak** melebihi **60 jam**, kecuali dalam kasus-kasus khusus seperti saat panen.
- Pekerja mendapatkan istirahat selama **30 menit setelah 6 jam** kerja dan setidaknya 10 jam istirahat berturut-turut setiap periode 24 jam.
- Untuk **kegiatan tertentu** seperti panen yang harus diselesaikan dalam waktu singkat hingga 6 minggu, lembur dapat dilakukan hingga **24 jam setiap minggunya selama maksimal 12 minggu setiap tahunnya**, dan pekerja dapat bekerja hingga 21 hari berturut-turut.
- Dengan kondisi tertentu, harus dipastikan bahwa pekerja diberi transportasi yang aman untuk pulang.

No.	Persyaratan dasar	Sertifikasi kelompok			Sertifikasi individu
		Kebun K	Kebun B	Manajemen kelompok	K/B
5.5.3	<p>Pekerja tetap berhak atas cuti melahirkan berbayar, hak dan tunjangan sesuai hukum yang berlaku. Jika tidak ada hukum yang berlaku, pekerja menerima cuti melahirkan berbayar sedikitnya 12 minggu, yang sedikitnya enam minggu di antaranya diambil setelah melahirkan. Mereka dapat kembali bekerja setelah cuti hamil dengan syarat dan ketentuan yang sama dan tanpa diskriminasi, kehilangan posisi senioritas, atau potongan gaji.</p> <p>Pekerja yang hamil, menyusui, atau baru melahirkan diberikan jadwal kerja dan penentuan lokasi kerja yang fleksibel. Ibu menyusui mendapatkan dua tambahan istirahat selama 30 menit per hari dan ruang khusus untuk menyusui anak.</p> <p>Konvensi Perlindungan Maternitas ILO, 1952 (No. 183)</p> <p><i>Untuk kebun Kecil, persyaratan hanya berlaku jika kebun itu mempekerjakan:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> - 10 atau lebih pekerja sementara yang masing-masing bekerja selama tiga bulan berturut-turut atau lebih, dan/atau - 50 atau lebih pekerja sementara per tahun kalender 	✓	✓	✓	✓



Baca persyaratan dan keberlakuannya sebelum Anda melanjutkan ke halaman berikutnya.

5.5.3

Pekerja tetap berhak atas cuti melahirkan berbayar, hak dan tunjangan

Tunjangan ini dibayarkan sesuai dengan hukum yang berlaku.

Jika tidak ada hukum yang berlaku, pekerja menerima cuti melahirkan berbayar sedikitnya 12 minggu, yang sedikitnya enam minggu di antaranya diambil setelah melahirkan.

Setelah cuti, pekerja dapat kembali bekerja dengan **syarat dan ketentuan yang sama** dan tanpa diskriminasi. Mereka tidak boleh kehilangan senioritas atau mengalami pemotongan upah.



5.5.3

Pengaturan kerja yang fleksibel bagi pekerja hamil dan menyusui

Pekerja yang hamil, menyusui, atau baru melahirkan diberikan **jadwal kerja** dan penataan lokasi kerja yang fleksibel.

Wanita menyusui mendapatkan **dua tambahan istirahat selama 30 menit** per hari dan ruang khusus untuk menyusui anak.



Skenario kasus

Mari lihat contoh kasus.



Seorang pekerja tetap perkebunan pisang baru saja memiliki anak. Setelah melahirkan, manajer kebun memberinya **cuti melahirkan selama 3 bulan**.

Pekerja itu **tidak dibayar** selama cuti, tetapi manajer kebun menjanjikan bahwa setelah pekerja itu kembali, dia bisa **mendapatkan kembali pekerjaannya yang lama** dan **menerima upah yang sama** seperti sebelumnya.

?

Apakah manajer kebun mengambil pendekatan yang tepat?

Pikirkan jawabannya sebelum melanjutkan ke halaman berikutnya.

Skenario kasus - Solusi



Jawabannya adalah "Tidak".

Meskipun manajer memberikan cuti melahirkan bagi pekerja tersebut, cuti tersebut seharusnya tetap **dibayar**.

Bahkan jika tidak ada undang-undang tentang cuti melahirkan berbayar di suatu negara, Standar ini menetapkan bahwa pekerja harus menerima cuti melahirkan berbayar **sedikitnya 12 minggu**, yang sedikitnya enam minggu di antaranya diambil setelah melahirkan.

Skenario kasus

Mari kita lihat contoh kasus lainnya.



Seorang sekretaris koperasi kopi melahirkan anak. Setelah **empat bulan cuti melahirkan**, dia kembali bekerja. Dia masih memiliki **upah yang sama** dan **jam kerja yang sama** dari pukul 8 pagi sampai 5 sore dengan **istirahat makan siang selama satu jam** di siang hari.

Koperasi tersebut juga mengizinkan ia bekerja dari rumah setiap pekan sekali.

Karena menyusui anaknya, ia harus memompa ASI saat jam kerja di kantor. **Dia melakukannya dua kali sehari saat bekerja.**

Ruang kantor tersebut digunakan bersama rekan-rekan lain di koperasi tersebut.

?

Apakah kondisi kerja ini sesuai untuk ibu baru?

Pikirkan jawabannya sebelum melanjutkan ke halaman berikutnya.

Skenario kasus - Solusi



Jawabannya adalah "Tidak".

Setelah kembali dari cuti melahirkan, pekerja tersebut harus diberi **dua tambahan istirahat selama 30 menit per hari untuk menyusui** dan dalam hal ini, untuk memompa ASI.

Dia juga harus diberi ruang **layak** untuk memompa ASI.

No.	Persyaratan khusus	Sertifikasi kelompok			Sertifikasi individu
		Kebun K	Kebun B	Manajemen kelompok	K/B
5.5.4	<p>Anak dari pekerja yang berusia di bawah usia kerja minimum yang berlaku dan menemani orang tua mereka ke tempat kerja harus:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Disediakan area yang aman dan sesuai dengan usia mereka. • Berada di bawah pengawasan orang dewasa setiap saat. <p>Kode Praktik ILO tentang Keselamatan dan Kesehatan di Pertanian, 2010</p>	✓	✓	✓	✓



Baca persyaratan dan keberlakuannya sebelum Anda melanjutkan ke halaman berikutnya.

5.5.4

Kondisi yang aman bagi anak-anak kecil pekerja yang ikut orang tua mereka bekerja

Pekerja yang memiliki anak kecil sering kali harus membawa anak-anak mereka ke tempat kerja.

Dalam kasus tersebut, anak-anak yang berusia di bawah usia kerja minimal yang berlaku harus:

- Disediakan **area yang aman** dan sesuai dengan usia mereka
- Di bawah **pengawasan** orang dewasa **setiap saat**



Skenario kasus

Mari kita lihat contoh kasus lainnya.



Di perkebunan kopi, anak-anak dilarang terlibat dalam proses produksi pertanian.

Karena itu, saat pekerja pemanen kopi memetik kopi, **anak-anak mereka yang masih kecil ditinggal sendirian di rumah pekerja.**

?

Apakah kondisi ini aman dan sesuai untuk anak kecil?

Pikirkan jawabannya sebelum melanjutkan ke halaman berikutnya.

Skenario kasus - Solusi



Jawabannya adalah "**Tidak**".

Persyaratan 5.5.4 mengharuskan anak-anak pekerja diberi **tempat yang aman**, yang mana mereka berada di **bawah pengawasan orang dewasa setiap saat**.

Tidak aman bagi anak-anak pekerja untuk tinggal sendirian di rumah pekerja.

Skenario kasus

Contoh kasus berikut adalah tentang kebun kakao kecil.



Kebun kakao kecil ini memiliki tiga pekerja tetap lelaki dan satu pekerja perempuan. Pekerja perempuan tersebut baru saja melahirkan anak.

Sebulan setelah bayi lahir, dia mulai bekerja kembali di kebun. Karena **tidak ada tempat yang aman untuk meninggalkan bayi** atau tidak ada orang yang menjaga bayi, **dia menggendong bayinya saat memanen kakao.**

Membawa anak-anak untuk bekerja tidak dilarang oleh hukum di negara tersebut.

Karena tidak ada ruang menyusui di kebun, dia menyusui anaknya di luar.

?

Apakah kondisi kerja ini aman dan layak?

Pikirkan jawabannya sebelum melanjutkan ke halaman berikutnya.

Skenario kasus - Solusi



Jawabannya adalah "**Ya**".

Karena ini adalah kebun kecil tanpa pekerja sementara, persyaratan tentang pengaturan kerja yang fleksibel untuk pekerja hamil dan menyusui tidak berlaku.

Kebun ini juga mematuhi persyaratan 5.5.4 karena membawa anak-anak bekerja tidak dilarang oleh hukum negara tersebut. Sang ibu harus memastikan bahwa pekerjaannya dan peralatan yang digunakan tidak membahayakan anaknya.



**RAINFOREST
ALLIANCE**

rainforest-alliance.org